

ABSTRAK

Etik Sulistyowati.

Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Dermatitis Akibat Kerja Pada Pekerja di Area *Machining Shop* PT. Kubota Indonesia.

VI + 141 halaman + 24 tabel + 6 gambar + 15 lampiran

Ratusan juta tenaga kerja di seluruh dunia bekerja pada kondisi yang tidak nyaman dan dapat mengakibatkan gangguan kesehatan. Data menunjukkan prosentase kejadian dermatosis akibat kerja pada pekerja di area *machining shop* PT. Kubota Indonesia adalah 26 responden (59,1%). Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian dermatosis akibat kerja pada pekerja di area *machining shop* PT. Kubota Indonesia.

Jenis penelitian ini adalah survei analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian ini adalah pekerja di area *Machining Shop* PT. Kubota Indonesia yang berjumlah 44 pekerja. Teknik pengambilan sampel dengan *Total Sampling* dan jumlah sampel sebesar 44 responden. Instrumen penelitian ini adalah kuesioner. Data primer diperoleh dengan cara wawancara, *self-completion questionnaire*, dan observasi. Data sekunder diperoleh dari PT. Kubota Indonesia sebagai tempat penelitian dilakukan. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat (menggunakan uji *Chi-Square* dengan $\alpha = 0,05$).

Kesimpulan dari penelitian ini adalah tidak ada hubungan antara jenis paparan ($p = 0,632$), masa kerja ($p = 1,000$), lama kontak ($p = 0,632$), pemakaian APD sarung tangan ($p = 0,733$), higiene perorangan ($p = 0,303$) dengan kejadian dermatosis akibat kerja, tetapi ada hubungan antara riwayat atopi ($p = 0,013$) dengan kejadian dermatosis akibat kerja.

Saran yang diberikan kepada pihak perusahaan yaitu diberlakukannya administrasi kontrol yaitu rotasi pekerja dengan riwayat atopi, meningkatkan higiene pribadi pekerja khususnya masalah mencuci tangan, meninjau ulang kesesuaian APD sarung tangan yang digunakan dengan resiko bahaya, dan meningkatkan praktek pemakaian APD sarung tangan pada pekerja sebagai tindakan pencegahan kejadian dermatosis akibat kerja.

Kata kunci: Kejadian Dermatitis Akibat Kerja

Kepustakaan: 31 (1994-2009)

